

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikterus merupakan keadaan transisi yang umum terjadi pada bayi baru lahir dimana membutuhkan perhatian medis. Keadaan menguningnya kulit dan sklera mata yang terjadi pada keadaan ikterus merupakan akibat dari penimbunan berlebih bilirubin. (Hansen, 2002)

Ikterus dapat ditemukan selama minggu pertama kehidupan pada sekitar 60% bayi aterm dan 80% dari bayi prematur. (Nelson, 1999)

Secara umum ikterus dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu ikterus fisiologis dan ikterus patologis. Ikterus fisiologis tidak membahayakan sedangkan ikterus patologis kadar bilirubinnya dapat mencapai keadaan hiperbilirubinemia dan menyebabkan kernikterus bahkan kematian.

Pada sebagian besar bayi, hiperbilirubinemia adalah kejadian transisi yang normal. Tetapi pada sebagian bayi kadar bilirubin dapat meningkat berlebihan. Pada keadaan ini tentu saja membutuhkan perhatian lebih karena bila bilirubin indirek yang meningkat berlebihan akan menyebabkan kematian atau bisa juga meninggalkan kelainan neurologi pada bayi yang dapat bertahan hidup karena bilirubin indirek bersifat neurotoksik.

Atas dasar hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui faktor penyebab dan penanganannya.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Berapakah angka kejadian ikterus pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Immanuel?
2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya ikterus pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Immanuel?

3. Berapa angka mortalitas akibat ikterus patologis pada bayi ikterus di Rumah Sakit Immanuel?
4. Bagaimana penanganan bayi ikterus di Rumah Sakit Immanuel?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian:

Mengetahui lebih mendalam mengenai ikterus neonatorum yang terjadi di Rumah Sakit Immanuel.

Tujuan penelitian:

- Mengetahui angka kejadian ikterus pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Immanuel.
- Memperoleh data faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya ikterus pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Immanuel.
- Mengetahui angka mortalitas akibat ikterus patologis pada bayi ikterus di Rumah Sakit Immanuel.
- Memperoleh pola penanganan penderita ikterus neonatorum di Rumah Sakit Immanuel.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pola penyakit ikterus neonatorum dan cara penanganannya di Rumah Sakit Immanuel.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, suatu survei retrospektif dengan menggunakan data rekam medis bayi baru lahir Rumah Sakit Immanuel.

1.6 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2003 - Juli 2004. Lokasi penelitian di RS.Immanuel Bandung.